

Kata Pengantar

Dahulu, pemikiran bahwa mesin mampu membaca, hanya sebatas mimpi. Akan tetapi saat ini, adalah sebuah kenyataan dimana mesin mampu membaca teks, mesin seperti ini menerapkan sistem *Text-To-Speech* (TTS). Tentunya, kemampuan mesin membaca teks belum bisa menyerupai manusia, namun tidak menutup kemungkinan di masa yang akan datang, kita akan sulit membedakan antara ucapan oleh manusia dengan ucapan oleh mesin.

Untuk merealisasikan hal tersebut, maka penelitian ini merupakan salah satu langkah kecil untuk merealisasikan mesin yang mampu membaca teks menyerupai manusia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kejelasan dan kealamian sebuah sistem TTS. Penelitian lebih lanjut tentunya sangat diharapkan, dimana pembangkitan prosodi yang merupakan aspek penting sebuah TTS, tidak hanya sebatas pada jeda frasa, durasi dan nada, tapi aspek emosional seperti gembira, sedih, marah, dll. bisa juga dibangkitkan, sehingga tingkat pengucapan oleh sistem TTS bisa semakin baik dan menyerupai manusia.